**BAB III**

**AKUNTABILITAS KINERJA**

1. **Capaian Kinerja Organisasi**

Pengukuran kinerja Mahkamah Syar’iyah Langsa tahun 2016 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
| 1. | Terlaksananya percepatan penyelesaian perkara | 1. Persentase mediasi yang diselesaikan 2. Persentase mediasi yang menjadi akta perdamaian 3. Persentase sisa perkara yang diselesaikan 4. Persentase perkara yang diselesaikan 5. Persentase perkara yang diselesaikan dalam jangka waktu maksimal 6 bulan 6. Persentase perkara yang diselesaikan dalam jangka waktu lebih dari 6 bulan | 26%  6%  100%  92%  96%  1% | 44,9%  2,13%  100%  93,73%  99,39%  0,61% | 172,69%  35%  100%  101,88%  103,53%  100% |
| 2. | Peningkatan aksepbilitas putusan Hakim | Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum :   * Banding * Kasasi * Peninjauan Kembali | 97%  99%  100% | 99,08%  99,67%  100% | 102,15%  100,7%  100% |
| 3. | Peningkatan efektifitas pengelolaan penyelesaian perkara | 1. Persentase berkas perkara yang diajukan Banding, Kasasi, dan PK yang disampaikan secara lengkap dan tepat waktu 2. Persentase perkara yang diregister dan siap didistribusikan ke Majelis 3. Ratio Majelis Hakim terhadap perkara 4. Persentase penyampaian relaas pemberitahuan isi putusan tepat waktu, tempat, dan para pihak 5. Persentase pelaksanaan penyitaan tepat waktu dan tempat | 100%  100%  1:55  96%  100% | 100%  100%  1:60  95%  100% | 100%  100%  109,1%  98,96%  100% |
| 4 | Peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap peradilan (acces to justice) | 1. Persentase perkara prodeo yang diselesaikan 2. Persentase perkara yang dapat diselesaikan dengan cara sidang keliling 3. Persentase (amar) putusan perkara (yang menarik perhatian masyarakat) yang dapat diakses secara *online* dalam waktu maksimal 1 hari kerja sejak diputus | 100%  100%  75% | 100%  100%  79,94% | 100%  100%  106,57% |
| 5 | Meningkatnya kepatuhan terhadap putusan pengadilan | Persentase permohonan eksekusi atas putusan perkara perdata yang berkekuatan hukum tetap yang ditindaklanjuti | 100% | 0% | 0% |
| 6 | Meningkatnya kualitas pengawasan | * 1. Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklajuti   2. Persentase temuan hasil pemeriksaan eksternal yang ditindaklanjuti | 100%  100% | 0%  0% | 0%  0% |

Tabel. 4. Hasil Pengukuran Kinerja MS. Langsa Tahun 2016

Catatan: Penghitungan Capaian Kinerja =

1. **Pengukuran Kinerja**

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum Mahkamah Syar’iyah Langsa telah berhasil melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan capaian kinerja melebihi dari target indikator kinerja yang telah ditetapkan. Namun demikian dari sisi lain masih terdapat sebagian kecil dari target indikator kinerja dan sasaran strategis yang telah ditetapkan belum tercapai realisasinya.

1. **Analisis Akuntabilitas Kinerja**

Pada akhir tahun 2016, Mahkamah Syar’iyah Langsa telah melaksanakan seluruh kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Adapun seluruh capaian tujuan yang diuraikan dalam capaian sasaran dapat diuraikan sebagai berikut :

**Sasaran 1:** Terlaksananya percepatan penyelesaian perkara

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
| 1 | Persentase mediasi yang diselesaikan | 26% | 44,9% | 172,69% |
| 2 | Persentase mediasi yang menjadi akta perdamaian | 6% | 2,13% | 35% |
| 3 | Persentase sisa perkara yang diselesaikan | 100% | 100% | 100% |
| 4 | Persentase perkara yang diselesaikan | 92% | 93,73% | 101,88% |
| 5 | Persentase perkara yang diselesaikan dalam jangka waktu maksimal 6 bulan | 96% | 99,39% | 103,53% |
| 6 | Persentase perkara yang diselesaikan dalam jangka waktu lebih dari 6 bulan | 1% | 0,61% | 100% |

Analisis untuk capaian indikator – indikator kinerja ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat capaian indikator kinerja **persentase mediasi yang diselesaikan** pada tahun 2016 telah memenuhi target. Bahwa pada tahun 2016 perkara gugatan yang masuk sebanyak 314 dan perkara yang bisa dimediasi sebanyak 141 perkara. Sebagaimana tabel berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Jenis Perkara** | **Perkara Diterima** | **Perkara yang bisa dimediasi** | **Perkara yang tidak bisa dimediasi** |
| Permohonan | 37 | 0 | 37 |
| Gugatan | 314 | 141 | 183 |

(sumber data : Laporan Tahunan 2016)

Target mediasi yang diselesaikan pada tahun 2016 ini memenuhi target sebesar 26% dari jumlah perkara gugatan (314 perkara), sedangkan realisasi mediasi yang diselesaikan tahun 2016 sebesar 44,9% (141 perkara). Hal ini disebabkan karena banyaknya perkara gugatan yang masuk ke Mahkamah Syar’iyah Langsa dan perkaranya tidak ghaib.

Berdasarkan data tersebut di atas, pencapaian kinerja pada indikator kinerja **persentase mediasi yang diselesaikan** pada tahun 2016 mengalami kenaikan 61,8% dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2015, sebagaimana tabel dan grafik berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator Kinerja | Pencapaian Target Kinerja | | Kenaikan/Penurunan |
| 2015 | 2016 |
| Persentase mediasi yang diselesaikan | 108,39% | 172,69% | 64,3% |

1. Tingkat capaian indikator kinerja **persentase mediasi yang menjadi akta perdamaian** pada tahun 2016 tidak memenuhi target. Bahwa pada tahun 2016 perkara yang bisa dimediasi sebanyak 141 perkara dan mediasi yang menjadi akta perdamaian sebanyak 3 perkara. Sebagaimana tabel berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Perkara yang bisa dimediasi** | **Berhasil** | **Gagal** |
| 141 | 3 | 138 |

(sumber data : Laporan Tahunan 2016)

Target mediasi yang menjadi akta perdamaian pada tahun 2016 ini tidak memenuhi target sebesar 6% dari jumlah perkara yang bisa dimediasi (141 perkara), sedangkan realisasi mediasi yang menjadi akta perdamaian pada tahun 2016 sebesar 2,13% (3 perkara). Hal ini disebabkan karena kebanyakan perkara gugatan yang masuk ke Mahkamah Syar’iyah Langsa adalah perkara cerai (gugat maupun talak). Dan mediasi yang dapat menjadi akta perdamaian adalah perkara – perkara non perceraian.

Berdasarkan data tersebut di atas, pencapaian kinerja pada indikator kinerja **persentase mediasi yang menjadi akta perdamaian** pada tahun 2016 mengalami kenaikan 35% dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2015, sebagaimana tabel dan grafik berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator Kinerja | Pencapaian Target Kinerja | | Kenaikan/Penurunan |
| 2015 | 2016 |
| Persentase mediasi yang menjadi akta perdamaian | 0% | 35% | 35% |

1. Tingkat capaian indikator kinerja **persentase sisa perkara yang diselesaikan** pada tahun 2016 memenuhi telah memenuhi target. Dalam penjelasan Laporan Tahunan telah diuraikan bahwa sisa perkara tahun 2015 sebanyak 30 perkara dan telah diselesaikan pada tahun 2016. Sehingga pencapaian target kinerja pada indikator kinerja **persentase sisa perkara yang diselesaikan** pada tahun 2016 terpenuhi 100%. Adapun data keadaan perkara pada tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut :

**KEADAAN PERKARA TAHUN 2015**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Sisa Awal** | **Diterima 2015** | **Putus** | **Sisa Akhir** |
| **31** | **359** | **329** | **30** |

(sumber data : Laporan Tahunan 2015)

Berdasarkan data di atas, maka pencapaian target kinerja pada indikator kinerja **persentase sisa perkara yang diselesaikan** pada tahun 2016 dapat terpenuhi sebesar 100%. Hal ini dikarenakan sisa perkara tahun sebelumnya akan menjadi prioritas untuk diselesaikan pada awal tahun berikutnya. Dan hal ini berbanding sama dengan pencapaian target kinerja pada indikator kinerja **persentase sisa perkara yang diselesaikan** pada tahun 2015 sebagaimana tabel dan grafik berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator Kinerja | Pencapaian Target Kinerja | | Kenaikan/Penurunan |
| 2015 | 2016 |
| Persentase sisa perkara yang diselesaikan | 100% | 100% |  |

1. Tingkat capaian indikator kinerja **persentase perkara yang diselesaikan** pada tahun 2016 telah memenuhi target. Bahwa pada tahun 2016 perkara yang ditangani sebanyak 351 dan diputus sebanyak 329 perkara. Adapun data keadaan perkara pada tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut :

**KEADAAN PERKARA TAHUN 2016**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Sisa Awal** | **Diterima 2016** | **Putus 2016** | **Sisa Akhir** |
| **30** | **351** | **329** | **22** |

(sumber data : Laporan Tahunan 2016)

Target penyelesaian perkara pada tahun 2016 ini memenuhi target sebesar 92% dari jumlah perkara yang diterima (351 perkara), sedangkan realisasi penyelesaian perkara tahun 2016 sebesar 93,73% (329 perkara). Hal ini disebabkan karena jumlah Majelis Hakim di Mahkamah Syar’iyah Langsa cukup banyak yakni 6 Majelis, sehingga penanganan perkara dapat lebih cepat terselesaikan.

Berdasarkan data tersebut di atas, pencapaian kinerja pada indikator kinerja **persentase perkara yang diselesaikan** pada tahun 2016 mengalami kenaikan 1,17% dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2015, sebagaimana tabel dan grafik berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator Kinerja | Pencapaian Target Kinerja | | Kenaikan/Penurunan |
| 2015 | 2016 |
| Persentase perkara yang diselesaikan | 100,71% | 101,88% | 1,17% |

1. Tingkat capaian indikator kinerja **persentase perkara yang diselesaikan dalam jangka waktu maksimal 6 bulan** pada tahun 2016 memenuhi target. Bahwa pada tahun 2016 perkara yang diputus sebanyak 329 perkara dan perkara yang diputus dalam jangka waktu maksimal 6 bulan sebanyak 327 perkara. Sebagimana tabel berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Sisa Awal** | **Diterima 2016** | **Jangka Waktu Penyelesaian**  **<= 6 bulan** | **Sisa Akhir** |
| **30** | **351** | **327** | **22** |

(sumber data : Laporan Tahunan 2016)

Target penyelesaian perkara yang diselesaikan dalam jangka waktu maksimal 6 bulan pada tahun 2016 ini memenuhi target sebesar 96% dari jumlah perkara yang diputus (329 perkara), sedangkan realisasi penyelesaian perkara yang diselesaikan dalam jangka waktu maksimal 6 bulan pada tahun 2016 sebesar 99,39% (327 perkara).

Berdasarkan data tersebut di atas, pencapaian kinerja pada indikator kinerja **persentase perkara yang diselesaikan dalam jangka waktu maksimal 6 bulan** pada tahun 2016 mengalami kenaikan 0,69% dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2015, sebagaimana tabel dan grafik berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator Kinerja | Pencapaian Target Kinerja | | Kenaikan/Penurunan |
| 2015 | 2016 |
| persentase perkara yang diselesaikan dalam jangka waktu maksimal 6 bulan | 98,7% | 99,39% | 0,69% |

1. Tingkat capaian indikator kinerja **persentase perkara yang diselesaikan dalam jangka waktu lebih dari 6 bulan** pada tahun 2016 memenuhi target. Bahwa pada tahun 2016 perkara yang diputus dalam jangka waktu lebih dari 6 bulan sebanyak 2 perkara. Sebagimana tabel berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Sisa Awal** | **Diterima 2016** | **Jangka Waktu Penyelesaian** | | **Sisa Akhir** |
| **<= 6 bulan** | **>6 bulan** |
| **30** | **351** | **327** | **2** | **22** |

(sumber data : Laporan Tahunan 2016)

Target penyelesaian perkara yang diselesaikan dalam jangka waktu lebih dari 6 bulan pada tahun 2016 ini memenuhi target sebesar 100% dari jumlah perkara yang diselesaikan lebih dari 6 bulan 2 perkara sedangkan realisasi penyelesaian perkara yang diselesaikan dalam jangka waktu lebih dari 6 bulan pada tahun 2016 sebesar 100% (2 perkara).

Berdasarkan data tersebut di atas, pencapaian kinerja pada indikator kinerja **persentase perkara yang diselesaikan dalam jangka waktu lebih dari 6 bulan** pada tahun 2016 berbanding dengan pencapaian pada tahun 2015, sebagaimana tabel dan grafik berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator Kinerja | Pencapaian Target Kinerja | | Kenaikan/Penurunan |
| 2015 | 2016 |
| persentase perkara yang diselesaikan dalam jangka waktu lebih dari 6 bulan | 100% | 100% |  |



**Sasaran 2: Peningkatan aksepbilitas putusan Hakim**

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
| 1 | Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum :   1. Banding 2. Kasasi 3. Peninjauan Kembali | 97%  99%  100% | 99,08%  99,67%  100% | 102,15%  100,7%  100% |

Analisis ketiga indikator kinerja dari sasaran kedua ini sebagai berikut:

1. Tingkat capaian indikator kinerja **persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Banding** pada tahun 2016 telah memenuhi target. Bahwa pada tahun 2016 perkara yang diputus sebanyak 329 perkara dan perkara yang mengajukan upaya hukum Banding sebanyak 3 perkara. Sebagaimana tabel berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Sisa Awal** | **Diterima 2016** | **Putus** | **Tidak Banding** | **Sisa Akhir** |
| **31** | **351** | **329** | **326** | **22** |

(sumber data : Laporan Tahunan 2016)

Target perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Banding pada tahun 2016 ini memenuhi target sebesar 97% dari jumlah perkara yang diputus (329 perkara), sedangkan realisasi perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Banding pada tahun 2016 sebesar 99,08% (326 perkara). Hal ini disebabkan karena kualitas putusan Majelis Hakim di tingkat pertama dapat memberikan kepuasan bagi para pencari keadilan sehingga dapat diterima dengan baik.

Berdasarkan data tersebut di atas, walaupun memenuhi target hanya saja pencapaian kinerja pada indikator kinerja **persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Banding** pada tahun 2016 mengalami penurunan 0,61% dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2015, sebagaimana tabel dan grafik berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator Kinerja | Pencapaian Target Kinerja | | Kenaikan/Penurunan |
| 2015 | 2016 |
| persentase perkara yang tidak mengajukan upaya Hukum Banding | 99,69% | 99,08% | 0,61% |

1. Tingkat capaian indikator kinerja **persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Kasasi** pada tahun 2016 telah memenuhi target. Bahwa pada tahun 2016 perkara yang diputus sebanyak 329 perkara dan perkara yang mengajukan upaya hukum Kasasi sebanyak 1 perkara. Sebagaimana tabel berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Sisa Awal** | **Diterima 2016** | **Putus** | **Tidak Kasasi** | **Sisa Akhir** |
| **31** | **351** | **329** | **328** | **22** |

(sumber data : Laporan Tahunan 2016)

Target perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Kasasi pada tahun 2016 ini memenuhi target sebesar 99% dari jumlah perkara yang diputus (329 perkara), sedangkan realisasi perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Kasasi pada tahun 2016 sebesar 99,67% (328 perkara). Hal ini disebabkan karena kualitas putusan Majelis Hakim di tingkat banding dapat memberikan kepuasan bagi para pencari keadilan sehingga dapat diterima dengan baik.

Berdasarkan data tersebut di atas, pencapaian kinerja pada indikator kinerja **persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Kasasi** pada tahun 2016 mengalami kenaikan 0,7% dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2015, sebagaimana tabel dan grafik berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator Kinerja | Pencapaian Target Kinerja | | Kenaikan/Penurunan |
| 2015 | 2016 |
| persentase perkara yang tidak mengajukan upaya Hukum Kasasi | 100% | 100,7% | 0,7% |

1. Tingkat capaian indikator kinerja **persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali** pada tahun 2016 telah memenuhi target. Bahwa pada tahun 2016 perkara yang diputus sebanyak 329 perkara dan tidak ada perkara yang mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali. Sebagaimana tabel berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Sisa Awal** | **Diterima 2016** | **Putus** | **Tidak Peninjauan Kembali** | **Sisa Akhir** |
| **31** | **351** | **329** | **329** | **22** |

(sumber data : Laporan Tahunan 2016)

Target perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali pada tahun 2016 ini memenuhi target sebesar 100% dari jumlah perkara yang diputus (329 perkara), sedangkan realisasi perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali pada tahun 2016 sebesar 100% (329 perkara).

Berdasarkan data tersebut di atas, pencapaian kinerja pada indikator kinerja **persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali** pada tahun 2016 berbanding sama dengan pencapaian pada tahun 2015, sebagaimana tabel dan grafik berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator Kinerja | Pencapaian Target Kinerja | | Kenaikan/Penurunan |
| 2015 | 2016 |
| persentase perkara yang tidak mengajukan upaya Hukum Peninjauan Kembali | 100% | 100% |  |



**Sasaran 3 : Peningkatan efektifitas pengelolaan penyelesaian perkara**

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
| 1 | Persentase berkas perkara yang diajukan Banding, Kasasi, dan PK yang disampaikan secara lengkap dan tepat waktu | 100% | 100% | 100% |
| 2 | Persentase perkara yang diregister dan siap didistribusikan ke Majelis | 100% | 100% | 100% |
| 3 | Ratio Majelis Hakim terhadap perkara | 1:55 | 1:60 | 109,1% |
| 4 | Persentase penyampaian relaas pemberitahuan isi putusan tepat waktu, tempat, dan para pihak | 96% | 95% | 98,96% |
| 5 | Persentase pelaksanaan penyitaan tepat waktu dan tempat | 100% | 100% | 100% |

1. Tingkat capaian indikator kinerja **persentase berkas perkara yang diajukan Banding, Kasasi, dan PK yang disampaikan secara lengkap dan tepat waktu** pada tahun 2016 telah memenuhi target. Bahwa pada tahun 2016 perkara yang mengajukan upaya Hukum Banding sebanyak 3 perkara, Kasasi 1 perkara dan Peninjauan Kembali 0 perkara. Dan untuk berkas yang diajukan secara lengkap dan tepat waktu, Banding 3 perkara, Kasasi 0 perkara, dan PK 0 perkara . Sebagaimana tabel berikut :

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Sisa Awal** | **Diterima 2016** | **Putus** | **Kelengkapan Berkas Banding** | **Kelengkapan Berkas Kasasi** | **Kelengkapan Berkas PK** | **Sisa Akhir** |
| **31** | **351** | **329** | **3** | **0** | **0** | **22** |

(sumber data : Laporan Tahunan 2016)

Target berkas perkara yang diajukan Banding, Kasasi, dan PK yang disampaikan secara lengkap dan tepat waktu pada tahun 2016 ini memenuhi target sebesar 100% dari jumlah perkara yang mengajukan upaya hukum Banding, Kasasi, dan PK. Hal ini disebabkan karena setiap adanya upaya hukum Banding, Kasasi maupun PK petugas yang ditunjuk segera mempersiapkan kelengkapan berkas yang dibutuhkan.

Berdasarkan data tersebut di atas, pencapaian kinerja pada indikator kinerja **persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Banding** pada tahun 2016 mengalami penurunan 0,61% dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2015, sebagaimana tabel berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator Kinerja | Pencapaian Target Kinerja | | Kenaikan/Penurunan |
| 2015 | 2016 |
| persentase berkas perkara yang diajukan Banding, Kasasi, dan PK yang disampaikan secara lengkap dan tepat waktu | 100% | 100% |  |

1. Tingkat capaian indikator kinerja **persentase perkara yang diregister dan siap didistribusikan ke Majelis** pada tahun 2016 telah memenuhi target. Bahwa pada tahun 2016 perkara yang diregister sebanyak 351 perkara dan perkara yang siap didistribusikan ke Majelis sebanyak 351 perkara. Sebagaimana tabel berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Sisa Awal** | **Diterima 2016** | **Perkara yang Diregister dan Siap Didistribusikan ke Majelis** |
| **31** | **351** | **351** |

(sumber data : Laporan Tahunan 2016)

Target perkara yang diregister dan siap didistribusikan ke Majelis pada tahun 2016 ini memenuhi target sebesar 100% dari jumlah perkara yang diregister dan siap didistribusikan ke Majelis (351 perkara), sedangkan realisasi perkara yang diregister dan siap didistribusikan ke Majelis pada tahun 2016 sebesar 100% (351 perkara). Hal ini disebabkan setiap perkara yang masuk langsung diregister oleh petugas register sehingga siap untuk didistribukan ke Majelis.

Berdasarkan data tersebut di atas, pencapaian kinerja pada indikator kinerja **persentase perkara yang diregister dan siap didistribusikan ke Majelis** pada tahun 2016 berbanding sama dengan pencapaian pada tahun 2015, sebagaimana tabel dan grafik berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator Kinerja | Pencapaian Target Kinerja | | Kenaikan/Penurunan |
| 2015 | 2016 |
| persentase perkara yang diregister dan siap didistribusikan ke Majelis | 100% | 100% |  |

1. Tingkat capaian indikator kinerja **rasio Majelis Hakim terhadap perkara** pada tahun 2016 telah memenuhi target. Bahwa pada tahun 2016 terdapat 6 Majelis Hakim di Mahkamah Syar’iyah Langsa dan telah memutus 359 perkara. Sebagaimana tabel berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| **Majelis** | **Perkara Putus** |
| **A** | **21** |
| **B** | **14** |
| **C1** | **67** |
| **C2** | **83** |
| **C3** | **89** |
| **C4** | **85** |
| **Jumlah** | **359** |

Target rasio Majelis Hakim terhadap perkara pada tahun 2016 ini memenuhi target 1:55, sedangkan realisasi rasio Majelis Hakim terhadap perkara pada tahun 2016 adalah 1:60.

Berdasarkan data tersebut di atas, pencapaian kinerja pada indikator kinerja **rasio Majelis Hakim terhadap perkara** pada tahun 2016 mengalami kenaikan 5 perkara dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2015, sebagaimana tabel berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator Kinerja | Pencapaian Target Kinerja | | Kenaikan/Penurunan |
| 2015 | 2016 |
| Rasio Majelis Hakim terhadap Perkara | 1:55 | 1:60 | 5 |

1. Tingkat capaian indikator kinerja **persentase penyampaian relaas pemberitahuan isi putusan tepat waktu, tempat, dan para pihak** pada tahun 2016 belum memenuhi target. Bahwa pada tahun 2016 perkara yang diputus sebanyak 329 perkara, pemberitahuan isi putusan yang disampaikan tepat waktu, tempat dan para pihak sebanyak 312 perkara. Sebagaimana tabel berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Sisa Awal** | **Diterima 2016** | **Putus** | **Pemberitahuan isi putusan tepat waktu, tempat dan para pihak** |
| **31** | **351** | **329** | **312** |

(sumber data : Laporan Tahunan 2016)

Target penyampaian relaas pemberitahuan isi putusan tepat waktu, tempat dan para pihak pada tahun 2016 ini belum memenuhi target yang ditetapkan sebesar 96% dari jumlah perkara yang diputus (329 perkara), sedangkan realisasi penyampaian relaas pemberitahuan isi putusan tepat waktu, tempat dan para pihak tahun 2016 sebesar 95% (312 perkara). Hal ini disebabkan karena terdapat bantuan pemberitahuan isi putusan yang disampaikan melalui delegasi ke Pengadilan Agama / Mahkamah Syar’iyah Lain yang lama kembalinya.

Berdasarkan data tersebut di atas, walaupun target kinerja tidak terpenuhi namun pencapaian kinerja pada indikator kinerja **persentase penyampaian relaas pemberitahuan isi putusan tepat waktu, tempat, dan para pihak** pada tahun 2016 mengalami kenaikan dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2015, sebagaimana tabel dan grafik berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator Kinerja | Pencapaian Target Kinerja | | Kenaikan/Penurunan |
| 2015 | 2016 |
| persentase penyampaian relaas pemberitahuan isi putusan tepat waktu, tempat, dan para pihak | 90% | 98,96% | 8,96% |

1. Tingkat capaian indikator kinerja **persentase pelaksanaan penyitaan tepat waktu dan tempat** pada tahun 2016 telah memenuhi target. Bahwa pada tahun 2016 terdapat 1 permohonan penyitaan sebanyak 1 perkara dan permohonan penyitaan yang dilaksanakan sebanyak 1 perkara. Sebagaimana tabel berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| **Permohonan Penyitaan 2016** | **Pelaksanaan Penyitaan 2016** |
| **1** | **1** |

(sumber data : Laporan Tahunan 2016)

Target pelaksanaan penyitaan tepat waktu dan tempat pada tahun 2016 ini memenuhi target sebesar 100% dari jumlah permohonan penyitaan (1 perkara), sedangkan realisasi pelaksanaan penyitaan tepat waktu dan tempat pada tahun 2016 sebesar 100% (1 perkara). Hal ini disebabkan karena jumlah permohonan penyitaan yang masuk ke Mahkamah Syar’iyah Langsa hanya 1 sehingga pelaksanaannya dapat terealisasi.

Berdasarkan data tersebut di atas, pencapaian kinerja pada indikator kinerja **persentase pelaksanaan penyitaan tepat waktu dan tempat** pada tahun 2016 mengalami kenaikan 100% dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2015, sebagaimana tabel dan grafik berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator Kinerja | Pencapaian Target Kinerja | | Kenaikan/Penurunan |
| 2015 | 2016 |
| persentase pelaksanaan penyitaan tepat waktu dan tempat | 0% | 100% | 100% |



**Sasaran 4. Peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap peradilan (acces to justice)**

Pencapaian target kinerja ata ssasaran ini adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
| 1 | Persentase perkara prodeo yang diselesaikan | 100% | 100% | 100% |
| 2 | Persentase perkara yang dapat diselesaikan dengan cara sidang keliling | 100%% | 100% | 100% |
| 3 | Persentase (amar) putusan perkara (yang menarik perhatian masyarakat) yang dapat diakses secara *online* dalam waktu maksimal 1 hari kerja sejak diputus | 75% | 79,94% | 106,57% |

1. Tingkat capaian indikator kinerja **persentase perkara prodeo yang diselesaikan** pada tahun 2016 telah memenuhi target. Bahwa pada tahun 2016 perkara prodeo yang masuk sebanyak 24 perkara dan perkara prodeo yang putus sebanyak 24 perkara. Sebagaimana tabel berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| **Prodeo Masuk** | **Prodeo Putus** |
| **24** | **24** |

(sumber data : Laporan Tahunan 2016)

Target perkara prodeo yang diselesaikan pada tahun 2016 ini memenuhi target sebesar 100% dari jumlah perkara perkara prodeo yang masuk (24 perkara), sedangkan realisasi perkara prodeo yang diselesaikan pada tahun 2016 sebesar 100% (24 perkara). Hal ini disebabkan karena perkara prodeo yang masuk mayoritas perkara perceraian (cerai gugat dan cerai talak) sehingga proses penyelesaiannya tidak terlalu lama dan dapat terselesaikan semua.

Berdasarkan data tersebut di atas, pencapaian kinerja pada indikator kinerja **persentase perkara prodeo yang diselesaikan** pada tahun 2016 berbanding sama dengan pencapaian pada tahun 2015, sebagaimana tabel dan grafik berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator Kinerja | Pencapaian Target Kinerja | | Kenaikan/Penurunan |
| 2015 | 2016 |
| persentase perkara prodeo yang diselesaikan | 100% | 100% |  |

1. Tingkat capaian indikator kinerja **persentase perkara yang dapat diselesaikan dengan cara sidang keliling** pada tahun 2016 telah memenuhi target. Bahwa pada tahun 2016 jumlah perkara dilaksanakan dengan cara sidang keliling sebanyak 58 perkara dan perkara yang diselesaikan dengan cara sidang keliling sebanyak 58 perkara. Sebagaimana tabel berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| **Perkara yang dilaksanakan dengan cara sidang keliling** | **Perkara yang diselesaikan dengan cara sidang keliling** |
| **58** | **58** |

(sumber data : Laporan Tahunan 2016)

Target perkara yang diselesaikan dengan cara sidang keliling pada tahun 2016 ini memenuhi target sebesar 100% dari jumlah perkara yang dilaksanakan dengan cara sidang keliling (58 perkara), sedangkan realisasi perkara prodeo yang diselesaikan pada tahun 2016 sebesar 100% (58 perkara).

Berdasarkan data tersebut di atas, pencapaian kinerja pada indikator kinerja **persentase perkara yang dapat diselesaikan dengan cara sidang keliling** pada tahun 2016 mengalami kenaikan 100% dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2015, dikarenakan pada tahun 2015 Mahkamah Syar’iyah Langsa tidak memperoleh anggaran untuk melaksanakan sidang keliling, sebagaimana tabel dan grafik berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator Kinerja | Pencapaian Target Kinerja | | Kenaikan/Penurunan |
| 2015 | 2016 |
| persentase perkara yang dapat diselesaikan dengan cara sidang keliling | - | 100% | 100% |

1. Tingkat capaian indikator kinerja **persentase (amar) putusan perkara (yang menarik perhatian masyarakat) yang dapat diakses secara *online* dalam waktu maksimal 1 hari kerja sejak diputus** pada tahun 2016 telah memenuhi target. Bahwa pada tahun 2016 jumlah perkara yang putus sebanyak 329 perkara dan jumlah (amar) putusan yang ditayangkan dan dapat diakses secara *online* dalam waktu maksimal 1 hari sejak diputus sebanyak 263 perkara. Sebagaimana tabel berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Sisa Awal** | **Diterima 2016** | **Putus** | **Putusan perkara (yang menarik perhatian masyarakat) yang dapat diakses secara *online* dalam waktu maksimal 1 hari kerja sejak diputus** |
| **31** | **351** | **329** | **263** |

Target jumlah (amar) putusan yang ditayangkan dan dapat diakses secara *online* dalam waktu maksimal 1 hari sejak diputus sebesar 75% dari jumlah perkara yang diputus (329 perkara), sedangkan realisasi jumlah (amar) putusan yang ditayangkan dan dapat diakses secara *online* dalam waktu maksimal 1 hari sejak diputus pada tahun 2016 sebesar 79,94% (263 amar putusan).

Berdasarkan data tersebut di atas, pencapaian kinerja pada indikator kinerja **persentase (amar) putusan perkara (yang menarik perhatian masyarakat) yang dapat diakses secara *online* dalam waktu maksimal 1 hari kerja sejak diputus** pada tahun 2016 mengalami kenaikan 4,04% dengan pencapaian pada tahun 2015, sebagaimana tabel dan grafik berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator Kinerja | Pencapaian Target Kinerja | | Kenaikan/Penurunan |
| 2015 | 2016 |
| persentase **(amar)** putusan perkara (yang menarik perhatian masyarakat) yang dapat diakses secara *online* dalam waktu maksimal 1 hari kerja sejak diputus | 75,99% | 79,94% | 4,04% |

****

**Sasaran 5. Meningkatnya** **kepatuhan terhadap putusan pengadilan**

Pencapaian target kinerja ata ssasaran ini adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
| 1 | Persentase permohonan eksekusi atas putusan perkara perdata yang berkekuatan hukum tetap yang ditindaklanjuti | 100% | 0% | 0% |

1. Tingkat capaian indikator kinerja **persentase permohonan eksekusi atas putusan perkara perdata yang berkekuatan hukum tetap yang ditindaklanjuti** pada tahun 2016 tidak memenuhi target.

Pada tahun 2016 terdapat 1 permohonan eksekusi atas putusan perkara perdata yang masuk ke Mahkamah Syar’iyah Langsa, namun permohonan tersebut dicabut sebelum eksekusi dilaksanakan. Sehingga menyebabkan capaian kinerja untuk indikator ini tidak dapat memenuhi target sesuai dengan yang telah ditetapkan.



**Sasaran 6. Meningkatnya kualitas pengawasan**

Pencapaian target kinerja ata ssasaran ini adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
| 1 | Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklajuti | 100% | 0% | 0% |
| 2 | Persentase temuan hasil pemeriksaan eksternal yang ditindaklanjuti | 100% | 0 | 0% |

1. Tingkat capaian indikator kinerja **persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklajuti** pada tahun 2016 tidak memenuhi target.

Pada tahun 2016 tidak adanya pengaduan dari masyarakat maupun para pencari keadilan yang masuk ke Mahkamah Syar’iyah Langsa, sehingga tidak ada pengaduan dari masyarakat yang dapat ditindaklanjuti.

1. Tingkat capaian indikator kinerja **persentase temuan hasil pemeriksaan eksternal yang ditindaklanjuti** pada tahun 2016 tidak memenuhi target.

Pada tahun 2016 tidak adanya pemeriksaan dari pihak eksternal Mahkamah Agung ke Mahkamah Syar’iyah Langsa, sehingga tidak ada temuan hasil pemeriksaan yang dapat ditindaklanjuti.

1. **Akuntabilitas Keuangan**

Untuk melaksanakan indikator – indikator kinerja yang berorientasi hasil di atas, maka diperlukan adanya program kerja yang dapat menghasilkan outcome dan output. Program kerja Mahkamah Syar’iyah Langsa adalah melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia, dimana ada 3 program kerja yang harus dilaksanakan oleh satker Mahkamah Syar’iyah Langsa, antara lain sebagai berikut :

1. Peningkatan Manajemen Peradilan Agama;
2. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Mahkamah Agung ;
3. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Mahkamah Agung.

Program kerja di atas masing – masing didukung dengan anggaran yang telah direncanakan dalan APBN 2016. Sehingga program kerja tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan akuntabilitas anggaran maupun kinerja anggaran dengan hasil outcome maupun outputnya.

Akuntabilitas keuangan tahun 2016 yang mendukung program kerja tersebut dapat dijelaskan sebagaimana dalam tabel dan grafik berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Pagu | Realisasi | % |
| 1 | Peningkatan Manajemen Peradilan Agama | 58.250.000 | 56.940.000 | 97,75% |
| 2 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Mahkamah Agung | 3.980.944.000 | 3.391.551.766 | 85,19% |
| 3 | Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Mahkamah Agung | 1.286.000.000 | 1.277.660.000 | 99,35% |